

BAB I

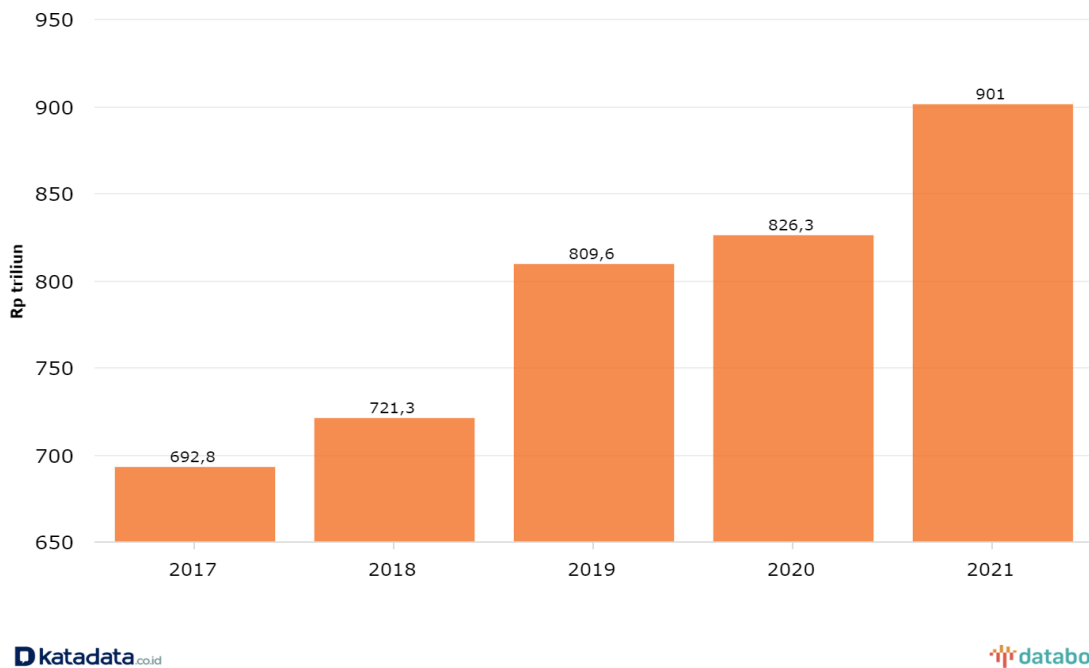
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang meningkat, menuntut manajemen perusahaan untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien agar dapat mempertahankan stabilitas perusahaan, dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam persaingan bisnis yang semakin ketat terutama bagi perusahaan yang go public di pasar modal. manajemen perusahaan harus berusaha memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui kewenangan yang di berikan dalam membuat keputusan yang meliputi keputusan investasi, melalui keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Investasi adalah sebagai tempat aktivitas dalam menempatkan modal .baik itu berupa uang atau aset yang berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. namun secara ekonomi, dalam investasi, pemodal akan membeli sesuatu yang tidak akan dipergunakan sekarang. Sesuatu yang dibeli tersebut disimpan sebagai harta yang setelah melewati masa tertentu dapat mengalami perubahan nilai. Investasi tidak selalu berujung menghasilkan keuntungan. Terdapat risiko kerugian juga dalam berinvestasi. Maka dari itu, penting sekali memahami keputusan dalam berinvestasi.

Dan pada dasarnya perekonomian Indonesia tidak akan akan terlepas dari peranan pajak didalamnya,karena pajak memiliki kontribusi yang sangat besar



Grafik 1. 1
Keputusan Investasi

bagi suatu negara.Indonesia yang terletak pada kondisi geografis menjadikan

Indonesia sebagai lalu lintas perdagangan dunia serta kondisi masyarakat Indonesia yang sangat konsumtif.Keadaan ini juga yang membuat sangat menarik bagi suatu pengusaha yang ingin mendirikan usahanya dalam negeri maupun luar negeri.

Realisasi investasi Indonesia mengalami tren peningkatan tiap tahun selama periode 2017-2021, dengan rata-rata kenaikan sebesar 6,9%. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi RI pada 2017 berjumlah Rp692,8 triliun. Kemudian di tahun-tahun berikutnya nilainya terus naik seperti terlihat pada grafik, hingga mencapai Rp901 triliun pada 2021. Realisasi investasi pada 2021 meningkat 9% (*year-on-year/yoy*) dibanding tahun 2020 yang nilainya Rp826,3 triliun. BKPM mencatat realisasi investasi tahun 2021 telah melampaui target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang sebesar Rp858,5 triliun, sekaligus lebih besar dari target yang ditetapkan Presiden Joko Widodo senilai Rp900 triliun. Pada 2021 realisasi paling banyak berasal dari penanaman modal asing (PMA), dengan jumlah Rp454 triliun atau 50,4% dari total realisasi. Sementara itu, realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada 2021 sebesar Rp447 triliun atau 49,6% dari total realisasi. Jika dilihat dari wilayah, pada 2021 kawasan Pulau Jawa menerima realisasi investasi Rp468,2 triliun (52%), sedangkan Pulau Jawa Rp432,8 triliun (48%).

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/31/realisasi-investasi-indonesia-naik-terus-dalam-5-tahun-terakhir>

Keputusan Investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian sumber dana pada aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan diharapkan menghasilkan return yang lebih tinggi dibanding dengan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam teori

signalling theory menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif khususnya kepada investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Semakin besar investasi yang dilakukan perusahaan, semakin besar pula kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. (Fadly Bahrún et al., 2020)

Keputusan investasi yang tepat akan dicerminkan dengan adanya peningkatan aset yang lebih banyak dari sebelumnya, apabila investasi yang dilakukan berhasil maka aset yang dimiliki perusahaan akan bertambah, dimana aktivitas ini akan meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi kedalam perusahaan. (Rafi et al., 2021)

Keputusan investasi ialah sebuah keputusan yang diambil dalam menentukan pengelolaan aset oleh perusahaan, yang akan mempengaruhi aliran kas masuk perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan yang dibuat oleh internal perusahaan untuk mengelola dana yang dimiliki perusahaan dengan melepas dana tersebut dan mengharapkan akan adanya arus dana yang masuk akibat dari pelepasan dana di awal tersebut, oleh karena itu dengan adanya keputusan pelepasan dana (investasi) yang tepat maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut, namun apabila investasi tersebut di tempatkan pada tempat yang salah maka dapat mengakibatkan kerugian bagi

perusahaan yang kemudian akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan, sehingga berdasarkan hal tersebut keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan akan berkaitan dengan nilai perusahaan, karena dengan keputusan tersebut dapat mempengaruhi operasional perusahaan, yang juga akan mempengaruhi laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, digunakan sebagai indikator bagi investor untuk berinvestasi. **(Rafi et al., 2021)**

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. **(Rizqia Muharramah & Zulman Hakim, 2021)**

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan lain sebagainya. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, karena profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return on Asset (ROA), merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan. **(Rizqia Muharramah & Zulman Hakim, 2021).**

Profitabilitas yang dimiliki perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, jika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi, maka perusahaan tersebut mampu mengelola aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba dengan baik, dan sebaliknya, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, cenderung memiliki nilai perusahaan yang tinggi di mata investor, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya, sehingga perusahaan bekerja keras untuk mampu mempertahankan profitabilitas

Leverage adalah penggunaan aktiva atau sumber dana dimana untuk penggunaan dana tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap. Kelebihan hutang yang melebihi aset dan ekuitas perusahaan akan berdampak pada penurunan perusahaan menghasilkan laba. Semakin tingginya rasio leverage menunjukkan pendanaan yang berasal dari hutang cukup tinggi. **(Investasi et al., 2018)**

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan suatu perusahaan dalam membiaya perusahaan. leverage ini juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *leverage* juga dapat dipahami sebagai penaksir resiko yang melekat pada suatu perusahaan. artinya leverage yang semakin besar menunjukkan investasi yang semakin besar pula. Solvabilitas (*leverage*) digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. **(Astakoni & Wardita, 2020)**

Leverage adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, maka semakin baik pula prospek perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. **(Arrias et al., 2019)**

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan sebuah perusahaan, Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Keputusan pendanaan perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio DAR (Debt to Asset Ratio). Rasio ini menyatakan proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitasnya sehingga dapat menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber dananya. **(Utami & Darmayanti, 2018)**

Keputusan pendanaan juga menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumber dana optimal bagi perusahaan dan bagaimana komposisi optimal itu harus dipertahankan serta apakah perusahaan sebaiknya menggunakan modal asing atau modal sendiri. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dan melalui ekuitas. Keputusan pendanaan yang menggunakan pendanaan melalui ekuitas lebih banyak daripada pendanaan melalui hutang karena dengan menggunakan pendanaan melalui ekuitas lebih banyak dapat meningkatkan nilai perusahaan. **(Alihar, 2018)**

Keputusan pendanaan ini juga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Alihar, 2018)

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik mengangkat judul **“Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Investasi Melalui Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini :

1. Kurangnya Profitabilitas yang dimiliki perusahaan dan masih rendah, hal ini menandakan bahwa perusahaan belum mampu mengelola perusahaan baik.
2. Kurangnya Leverage yang dimiliki oleh perusahaan masih rendah, hal ini menandakan bahwa perusahaan belum mampu mengelola hutangnya dengan baik.
3. Masih adanya keterlambatan mengambil keputusan untuk mencari sumber pendanaan sebagai faktor penentu berinvestasi

4. Kurang tepat dalam memahami bagaimana penting nya keputusan dalam berinvestasi.
5. Kurangnya pemahaman dalam berinvestasi yang sangat bertujuan baik bagi ekonomi perusahaan dimasa yang akan datang
6. Masih adanya perusahaan yang tidak memahami bahwa keputusan pendanaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien,maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli saham.
7. Tidak adanya pengenalan tingkat resiko yang akan di alami dan akan dikelola dalam mengambil keputusan investasi
8. Adanya perbedaan hasil penelitian yang sebelumnya sehingga perlu pembuktian lebih lanjut.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian.Oleh karena itu ,maka penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Memfokuskan menganalisa variabel bebas yaitu Profitabilitas dan leverage variabel terikat yaitu keputusan investasi dan variabel intervening yaitu keputusan pendanaan.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 -2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Batasan masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2017-2021?
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruh secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. tahun 2017-2021?
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. tahun 2017-2021?
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruh leverage secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur

sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. tahun 2017-2021?

5. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. tahun 2017-2021?
6. Untuk mengetahui dengan mengestimasi seberapa besar pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan investasi yang dimediasi keputusan pendanaan sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. tahun 2017-2021?
7. Untuk Mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruh leverage secara parsial terhadap keputusan investasi yang di mediasi keputusan pendanaan sebagai variabel independen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. tahun 2017-2021?

1.5.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat,yakni :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangu perkuliahan,terutama ilmu pengetahuan tentang manajemen

keuangan, sehingga penulis mendapatkan pengalaman baru dalam berpikir dan juga menambah daya analisis penulis.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yang dimediasi keputusan pendanaan sebagai variabel intervening.

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian yang berkaitan dengan pengaruh factor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yang dimediasi keputusan pendanaan sebagai variabel Intervening pada perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari pengetahuan penulis yang terutama berkaitan dengan keputusan investasi dan keputusan pendanaan dan factor-faktor yang memungkinkan mempengaruhinya serta ilmu keuangan pada umumnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

4. Bagi perusahaan

Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang kinerja keuangan dan dampak yang ditimbulkan, sehingga untuk kedepannya perusahaan berfikir ulang dalam melakukan pengelolaan perusahaan.